

## Abstrak

Menurunnya konsumen pasar menyebabkan pedagang bangkrut sehingga para pelaku pasar krisis secara keuangan dan ini menyebabkan para pedagang stres terhadap harapan akan masa mendatang. Harapan yang dimaksudkan disini yaitu optimisme pedagang dalam menghadapi kesulitan akibat pandemi Covid 19. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa optimisme berkaitan dengan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan optimisme dengan resiliensi pedagang pasar saptan tukdana dan pasar jatibarang pada masa pandemi Covid-19. Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan teknik korelasi. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* kepada 100 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu optimisme dan resiliensi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan adaptasi alat ukur. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara optimisme dan resiliensi pedagang pasar saptan tukdana dan pasar jatibarang pada masa pandemi Covid-19.



Kata kunci : Pedagang, Optimisme, Resiliensi



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG